

Wahai Orang Amerika... inilah Usamah

Ditulis oleh Syaikh Hussain bin Mahmud



In the name of Allah Most Gracious Most Merciful

Ini adalah surat yang ditujukan kepada saya oleh beberapa pemuda, mereka berkata bahwa salah seorang warga Amerika menulisnya di salah satu forum diskusi, dan mereka mengirimnya hingga sampai kepada saya. Mereka ingin saya menjawab pertanyaan orang Amerika ini, awalnya saya ragu-ragu, namun mereka berkata sepertinya dia adalah pemuda yang sedang mencari kebenaran, dan sebagai seorang muslim kita tidak keberatan untuk menyampaikan kebenaran, jadi biarkan pemuda Amerika ini meminjamkan matanya dan membaca sedikit kata-kata sederhana yang menggambarkan sosok Usamah...

Beginilah bunyi surat yang sampai ke saya:

Saya seorang warga Amerika, dan saya sangat tidak percaya pada setiap yang pemerintah saya katakan. Saya tergerak karena cara media menyajikan perihal kematian Usamah bin Ladin. Saya pikir dia dibenci oleh orang Islam karena caranya; begitulah yang dikatakan pemerintah. Saya sadar setelah kematiannya, bahwa sesungguhnya ia dicintai oleh kalian! Saya ingin tahu seberapa besar arti Usamah bagi kalian sebagai Orang Islam. Saya ingin tahu kebenaran dari kalian, dan bukan dari media-media, karena saya tidak percaya pada mereka. Tolong jawab dengan singkat lagi jujur. Saya sangat ingin mengetahui kebenarannya.

Dan inilah jawabannya:

“Wahai orang Amerika.. hari ini akan saya sampaikan tentang seorang pria yang ceritanya bagaikan seorang legenda... dan ia memang seorang legenda... legenda yang disaksikan oleh seluruh penduduk dunia.

Namanya Usamah, ayahnya bernama Muhammad, dan kakeknya bernama 'Awadh. Jadi namanya: Usamah bin Muhammad bin Awadh bin Ladin.. Ayahnya berasal dari Yaman. -Jika kamu tidak mengetahuinya- Yaman adalah salah satu negeri tertua di bumi dan berasal dari peradaban yang terbaik; dan merupakan asal mula dari orang-orang Arab. Muhammad muda melakukan perjalanan dari Yaman menuju Jeddah, bagian barat Jazirah Arab, memulai pekerjaannya sebagai pekerja bangunan, yang membawanya menjadi seorang kontraktor konstruksi terbesar di Jazirah Arab, ia dikenal dengan keterus-terangannya, kejujurannya, serta ketekunannya... ia juga menjalin hubungan yang kuat dengan keluarga penguasa di sana.

Saya tidak tahu -wahai orang Amerika- seberapa jauh kalian tahu tentang Islam, maka saya katakan kepada kalian bahwa umat Islam memiliki tiga Masjid Suci, diantaranya: Masjidil Haram di Mekkah, Masjid Rasulullah Salallahu 'alaihi wasalam di Madinah, dan Masjid al-Aqsa di Palestina. Tidak ada tempat suci lain bagi Umat Islam selain ketiganya; saya mengurutkannya berdasarkan kepentingan

dan arti kebesarannya bagi umat Islam... kalian mungkin tahu Ka'bah, bangunan berbentuk kubus berwarna hitam di Mekkah, jika kalian melihat sekeliling bangunan sederhana ini yang dibangun oleh Nabi Ibrahim dan putra pertamanya Ismail, maka konstruksi yang mengelilinginya itu dibangun oleh Ayahnya Usamah “Muhammad”. Jika kalian melihat gambar Masjid Suci Rasulullah Salallahu 'alaihi wasalam di Madinah dan melihat bangunannya yang sangat indah, ayah Usamah-lah yang mendapat kehormatan untuk mengerjakan bangunan itu, dan ketika Masjid al-Aqsa dibakar oleh orang-orang Yahudi -beberapa dekade yang lalu- terdapat kesepakatan antara orang-orang Arab untuk membangun kembali masjid tersebut, dan ayah Usamah jugalah yang kembali mendapatkan kehormatan untuk membangunnya.

Saya telah mengatakan ayah Usamah berasal dari Yaman, tapi saya belum mengatakan kepadamu bahwa ibunya berasal dari Syam. Jadi Usamah adalah putra Yaman dan Syam; dua negeri ini berasal dari peradaban terbaik di dunia. Ia merupakan putra peradaban dan sejarah, tetapi ia lahir di Hijaz. Hijaz merupakan keajaiban Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasalam, jadi disini percampuran dari peradaban, sejarah, dan keimanan yang menyatu di dalam jiwa Usamah.

Popularitas dan bisnis ayah Usamah semakin berkembang ketika ia memberikan raja Jazirah Arab enam bulan gaji untuk para pekerjanya; kejadian ini terjadi pada saat krisis ekonomi di sana. Setelah itu, ia mendapat status yang tinggi dan dihormati oleh raja-raja dan pangeran Jazirah Arab. Dari rumah ini, dari keluarga ini, dari kehormatan dan kemuliaan ini, dan dari peradaban serta sejarah inilah: Usamah berada.

Usamah tumbuh dengan aturan yang ketat dan baik, ayahnya-terlepas dari kekayaan dan popularitasnya-sangat berhati-hati dalam membesarkan anaknya dengan keseriusan, bekerja keras dan gigih. Jadi Usamah tumbuh kembang menjadi seorang yang relijius, serius dan pekerja keras tidak seperti anak orang kaya yang lain yang hidup serampangan karena kekayaan, status dan popularitas mereka.

Terjadi perubahan besar pada hidupnya ketika remaja seiring masuknya tentara merah Soviet ke tanah kaum Muslimin di Afghanistan. Kabar ini mulai mencapai Negeri dua Masjid suci -barat Jazirah Arab- dan Usamah didorong oleh sifat relijiusnya yang alami, dia mengikuti perkembangan berita tersebut bersama para pemuda di sana; namun dia tidak seperti mereka. Karena Usamah adalah pemuda yang berfikir positif dan tidak puas jika hanya mengikuti berita. Beberapa kali dia pergi ke Pakistan negara tetangga Afghanistan. Akhirnya, dia memutuskan untuk masuk ke Afghanistan pada tahun 1982, berarti sebelum usianya 29 tahun, dia telah berumur 25 tahun pada saat itu. Dia bersama Mujahid Afghan mengobarkan Jihad melawan Uni Soviet sampai mengalahkan mereka dan mengusir mereka keluar dari Afghanistan. Akibat peristiwa ini -yang melibatkan Uni Soviet-; negara mereka menjadi Rusia dan kemudian banyak negara yang memisahkan diri darinya.

Ini baru awal pertama didalam kehidupan Usamah muda... lalu, peristiwa berbahaya yang mengubah wajah dunia terjadi. Masuknya tentara Amerika ke tanah Jazirah Arab pada tahun 1991 yang mana itu tempat tersuci bagi umat Islam. Peristiwa ini terjadi setelah Saddam Hussain memasuki Kuwait pada tahun 1990. Usamah telah memberi peringatan perihal perkembangan Saddam kepada raja Jazirah Arab sebelumnya, tapi mereka tidak menggubris. Setelah Saddam berhasil masuk ke Kuwait, Usamah -bersama Mujahidinnnya- menawarkan kepada raja Jazirah Arab untuk menendang Saddam keluar dari Kuwait, namun mereka lebih memilih Amerika beserta bala tentaranya untuk masuk ke Jazirah Arab, tempat lahirnya Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasalam. Dan dugaan Usamah ternyata benar ketika dia menyatakan kepada khalayak bahwa tentara ini datang untuk menetap.

Kejadian ini sangatlah bersejarah yang sekaligus membawa perubahan pada Dunia... inilah untuk pertama kali didalam sejarah, tentara kafir memasuki negeri dua Masjid suci, tentara ini diperkuat setengah juta pria bersenjata lengkap, dan ini pula pertama kalinya seorang raja Jazirah Arab mengizinkan tentara kafir memasuki bumi wahyu dan Jazirah Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasalam...

sangat tepat wahai -wahai orang Amerika- jika kamu tidak mempercayai pemerintahan kamu, mereka berkata kepada dunia bahwa peristiwa 9/11 adalah momen bersejarah dari perubahan; tapi kebenarannya ialah peristiwa 9/11 adalah sebuah reaksi ringan atas peristiwa besar yang mana Jazirah Arab dijajah oleh tentara kafir.

Setelah Soviet keluar dari Afghanistan pada tahun 89, terjadi beberapa konflik diantara sesama orang Afghan. Usamah memilih untuk tidak ikut dalam perang lokal ini lalu dia pergi ke Sudan, dan memulai beberapa program amal dan politik. Namun pemerintahan Amerika tidak suka dengan kehadiran Usamah di Sudan, yang membuat pemerintah Sudan menekan Usamah untuk meninggalkan negara itu. Ketika Usamah merasa tidak nyaman disana, dia memutuskan untuk kembali ke Afghanistan, dan para Mujahidin senior berkumpul disekitarnya lagi, lalu mereka menunggu sampai Taliban menguasai kota-kota Afghanistan.

Ketika Usamah melihat kejujuran dan kesungguhan Taliban untuk membuat perubahan berarti di Afghanistan, maka kemudian mereka membuat aliansi bersejarah diantara mereka, Usamah berperang bersama Taliban melawan kelompok-kelompok Afghan lain sampai mereka berhasil mempersatukan hampir keseluruhan Afghanistan, lalu Usamah menjadi orang terbaik dan sahabat terdekat para petinggi Taliban serta pemimpin mereka "Mullah Umar".

Umat muslim sedunia marah karena masuknya Amerika ke negeri Arab, karena negeri ini sangatlah istimewa bagi mereka dibanding negeri yang lain. Campur tangan Amerika di Irak dan membunuh lebih dari satu setengah juta warga Irak -dimana setengahnya adalah anak-anak- dan juga bantuan Amerika terhadap Israel berupa uang dan senjata sangat berdampak pada Usamah dan rekan-rekannya yang membebaskan Afganistan dari Soviet dan mereka menyadari selama ini Amerika memerangi mereka dari dalam kegelapan.

Mereka lalu menyatakan perang terhadap Amerika, mereka juga menyadari bahwa Amerika merupakan dalang dibalik berbagai bencana yang menimpa umat Islam. Dan Usamah menyatakan bahwa Amerika harus meninggalkan negeri Arab.

Amerika berperan dalam penangkapan dan pengejaran terhadap mujahidin dimana-mana, termasuk memerintahkan negara-negara Arab untuk menangkap siapa saja yang kembali dari Afganistan dan menempatkan mereka dipenjara dan menyiksa mereka dengan kejam.

Banyak peperangan terjadi antara Muslim melawan kafir di Bosnia, Chechnya, Kosovo, Sudan, Somalia, Philippina, China, dan Kashmir; Umat Islam disana tertekan dan Usamah membantu mereka dengan mengirim orang dan uang sehingga mereka bisa bebas dari kezhaliman dan ketidak-adilan. Apa yang Usamah lakukan ini membuat dia dikenal luas oleh umat Islam.

Usamah dan kelompoknya meyakini bahwa Amerika yang menjadi akar dari semua masalah yang menimpa Umat Islam, karena mendukung rezim diktator di negara-negara Muslim. Juga, karena korupsi orang-orang yang berkuasa di dunia Islam, dan menghalangi negara-negara ini untuk membangun dan berkembang. Kejahatan terbesar Amerika adalah membantu Yahudi di Palestina: mereka menyediakan dana dan senjata canggih untuk membunuh umat Islam di sana, dan Palestina- sama seperti jazirah Arab- sangat istimewa bagi umat Islam.

Bangsa Arab telah tinggal di Palestina sebelum Nabi Ibrahim 'Alaihis Salam lahir, kamu mungkin tahu -dari kitab suci- bahwa Ibrahim berhijrah dari Irak ke Palestina dan bangsa Arab sudah ada di sana, lalu ia memiliki anak Ismail dan Ishak, dan Ishak memiliki anak Yakub, Yakub inilah "Israel" (Semoga kebaikan selalu tercurah kepada Nabi-Nabi Allah). Yakub hijrah ke Mesir dan menetap bersama keturunannya selama 400 tahun, lalu mereka meninggalkannya dibawah kepemimpinan Musa 'Alaihis Salam ke wilayah Labirinth di Sinai dan menetap disana selama 40 tahun. Kemudian anak cucu Israel masuk ke Palestina dan mengusir bangsa Arab. Sebagai umat Islam, kita yakin bahwa pada saat itu mereka Bangsa Israel pantas berada di Palestina karena bangsa Arab pada saat itu kafir sedangkan keturunan Israel beriman kepada Allah, Sang pencipta.

Keturunan Israel menetap di Palestina selama berabad-abad, kemudian Allah mengutus Yesus ('Isa), putra Maryam 'Alaihimus Salam lalu orang-orang Yahudi tidak mempercayainya dan menindas para pengikutnya. Lalu Allah memerintahkan kepada para pengikut Yesus untuk merebut Palestina dari orang-orang Yahudi karena mereka meninggalkan agama Musa dan tidak percaya pada Yesus ('Alaihimus Salam). Selanjutnya Palestina dibawah pemerintahan pengikut Yesus -yang dengan cepat berubah sesuai aturan Allah-, sampai bangsa Arab pengikut Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasalam merebut kembali Palestina dari Bangsa Romawi. Kemudian berada pada kekuasaan Umat Islam selama 13 abad. Dan ketika umat Islam tersesat jauh dari agamanya dan petunjuk Rasulullah, Allah menetapkan pendudukan Inggris-Perancis atas mereka, dan Inggris mengambil alih Palestina, namun umat Islam tidak merubah keadaan mereka dan kembali ke ajaran agamanya. Maka Allah menghukum mereka dengan penguasaan tanah yang diberkati kepada orang-orang yang sangat benci dan kejam terhadap mereka: Bangsa Yahudi.

Tanah Palestina tidak akan dirampas dari umat Islam melainkan karena mereka menjauh dari ajaran agamanya, hal ini disadari oleh umat Islam yang peduli, kemudian mereka mulai mengajak untuk kembali kepada ajaran agama agar dapat membebaskan Palestina. Banyak ulama telah berkorban dalam hal ini, salah satunya Usamah bin Ladin yang mengajak umat Islam untuk kembali ke ajaran Islam yang murni, agar Palestina dapat kembali lagi ke tangan umat Islam.

Pengenalan sejarah ini penting untuk mengetahui pemikiran, kepercayaan dan ideologi seorang Usamah. Saya tidak tahu -wahai orang Amerika- jika kamu mengikuti berita tentang dia; tapi saya akan mengingatkan tentang janjinya setelah peristiwa 9/11 ketika dia mengatakan: "Aku bersumpah kepada Allah yang meninggikan langit tanpa tiang, bahwa Amerika jangan pernah bermimpi untuk hidup aman sebelum kami merasakan keamanan di Palestina dan sebelum semua tentara kafir keluar dari tanah Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasalam". Siapapun yang mengetahui sejarah Usamah, ia akan sadar bahwa Usamah hidup untuk memenuhi janjinya.

Mereka pemerintah Amerika mengatakan bahwa Usamah seorang teroris, dan kami tidak meragukannya, yang kami ragukan adalah arti dari terorisme yang belum mereka jelaskan!! Amerika mengobarkan perang dengan: Jepang, Jerman, Dan Uni Soviet. Bayangkan jika Jepang menduduki California, Washington, Seattle dan Arizona. Apa yang akan kamu lakukan!! Jika Jerman menduduki Washington D.C dan Florida atau jika Soviet menduduki Georgia, New York, dan Virginia; apakah kamu akan diam saja di rumah dan menunggu sampai mereka pergi kapanpun mereka mau!! Apa yang terjadi jika sebagian warga Amerika melakukan perlawanan terhadap pendudukan Jepang atau Hitlerisme Jerman atau Soviet!! Apakah mereka termasuk teroris?! Bagaimana jika warga Amerika meledakkan bom di Jepang dan Jerman atau Soviet akibat pendudukan ini!! Apakah ini termasuk tindak terorisme?!

Kami tidak meragukan bahwa Dia (Usamah) adalah seorang teroris, ia meneror musuh nya; yang jadi pertanyaannya adalah: Alasan kenapa Usamah menjadi teroris!!

Saya akan beritahu sedikit tentang Usamah... Dia seorang yang ramah, sedikit bicara, sedikit tertawa, sangat pemalu, sangat dermawan, dan hidup dalam kesederhanaan. Meskipun dia orang kaya tapi hidupnya seperti orang miskin, makan seperti mereka, juga tidur seperti mereka, lalu ketika kamu berbicara dengannya, dia akan mendengarkan kamu sampai kamu merasa hanya kamulah temannya, dia rendah hati; dia menyukai puisi, literatur, dan bacaan, dia senang berkuda, siapapun yang duduk bersamanya akan menyukainya walau itu musuhnya, diakibatkan kesopanan dan sikap hormatnya kepada orang lain. Dan diatas semua itu; dia cerdas mewarisi kecerdasan leluhurnya, dia pemberani mewarisi keberanian peradaban asalnya, dan dia beriman mewarisi keimanan tanah kelahirannya.

Inilah kelebihan Usamah, dan mereka tidak berlebihan dalam hal ini, siapapun yang melihatnya, menetap bersamanya, dan bertemu dengannya akan merasakan hal ini... jadi, mari kita pikirkan: Bagaimana bisa seseorang dengan kelebihan tersebut menjadi teroris!!

Seperti yang saya katakan: Usamah lahir di Jazirah Arab, dan orang-orang di negeri ini adalah mereka yang mencintai kebebasan. Tidak ada bangsa dipermukaan bumi ini yang mencintai kebebasan seperti bangsa ini, dan inilah kenapa orang-orang Jazirah Arab memilih untuk tinggal di gurun selama puluhan abad daripada bermigrasi ke kota-kota maju yang terdekat. Karena mereka tidak suka berada dibawah kekuasaan seorang raja atau kaisar. Mereka hidup bebas selama berabad-abad di negeri yang langka akan air, tumbuhan dan binatang, dan dengan kehidupan yang keras dan kasar: mereka sangat bangga dan amat menghargai diri mereka, hal ini yang membuat mereka tidak mau menjadi budak, untuk diatur atau dipolitisasi. Sepanjang sejarah, mereka tidak pernah diperintah oleh seorang raja atau komandan, kecuali setelah datangnya Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasalam dan Beliau memimpin mereka dengan agama, dan jika bukan karena Agama maka tidak akan ada seorangpun yang berhasil memimpin mereka, karena orang-orang di negeri ini tidak akan memberikan kekuasaan kepada seorangpun kecuali kekuasaan Allah Subahna wa Ta'ala.

Latar belakang ini sangat penting untuk mengerti betapa besar kebencian bangsa Jazirah Arab secara umum -dan Usamah khususnya- terhadap tentara Amerika yang telah mengotori negeri mereka dan menjajah negara mereka, mungkin kamu tahu nama Jazirah Arab dengan nama "Kerajaan Saudi Arabia" yang diambil dari nama keluarga "Al-Saud", yang dipersatukan oleh ayah dari raja yang berkuasa sekarang -namanya Abdul Aziz-. Dibawah kekuasaannya melalui kekuatan pedang dia menyatakan niatnya untuk memerintah dengan Islam.

Maka penduduk Arab berperang bersamanya untuk bersatu dibawah naungan Agama. Namun kemudian mereka mengetahui bahwa Abdul Aziz didukung oleh Inggris, kemudian oleh Amerika dan kemudian putranya mengizinkan tentara Amerika masuk ke Jazirah Arab dengan dalih dalam usaha untuk membebaskan Kuwait. Maka, pengkhianatan Raja Arab dan anak-anaknya terhadap Agama menjadi jelas.

Usamah -Wahai orang Amerika- melancarkan peperangan terhadap negaramu karena alasan berikut:

- Kedua: menjajah Jazirah Arab negeri turunnya wahyu Islam.
- Ketiga: memerangi umat Islam di beberapa negeri mereka.
- Keempat: mendukung pemerintahan diktator di negeri-negeri Umat Islam.
- Kelima: memerangi Islam dan berusaha menyebarkan metodologi yang menyimpang di negeri Islam dan berusaha untuk merusak akhlak dan nilai kaum Muslimin.
- Keenam: Berhasilnya pemerintahan Amerika membunuh jutaan umat Islam dalam waktu tiga dekade terakhir.

Inilah alasan utama yang membuat keramahan, ketenangan, dan kesederhanaan pria terhormat ini untuk berubah menjadi teroris yang berbahaya dan menakutkan, serta menjadi manusia perang dan perlawanan dengan level yang unik... bahkan satu alasan saja dari alasan diatas telah cukup untuk merubah kehidupan seorang lelaki yang mungkin hanya memiliki sedikit kehormatan, lalu bagaimana dengan semua alasan tersebut?

Masalahnya bukan pada apa yang telah dikatakan oleh media kalian, kenyataannya adalah kebanyakan umat Islam di dunia membenci pemerintahan Amerika, juga membenci aturannya dan mengutuknya siang dan malam, dan apa yang kalian lihat di televisi yang memperlihatkan dukungan pemerintah Amerika terhadap negara-negara Arab adalah sesuatu yang dibuat-buat, atau lewat agen yang menipu rakyat mereka, karena mereka tidak mewakili Umat Islam, dan kebanyakan mereka bukan orang Islam. Sebagian dari mereka di negeri Islam ada yang atheis, oportunis dan kariris layaknya seperti di Amerika -tapi mungkin dalam skala yang lebih besar- dan merekalah yang memiliki media, uang dan kendali, dan mereka tidak akan memilikinya tanpa bantuan dari pemerintah Amerika.

Kalian bertanya mengenai realita apa artinya Usamah bagi kami, baiklah saya akan memberi tahu atas nama umat Islam di dunia.

Usamah mewakili kebudayaan Islam asli yang bersatu dengan keagungan Islam... Usamah mewakili suara hati umat Islam dan jiwa kebebasan yang menginspirasi generasi baru umat Islam.

Usamah -wahai orang Amerika- adalah contoh kebenaran yang memerangi penindasan sepanjang sejarah... Usamah-wahai Amerika- adalah lelaki yang mempersembahkan keuntungan politiknya hanya untuk umat Islam dan dalam rangka melayani mereka, ia seperti George Washington yang mempersetukan Amerika dan memimpin Amerika melawan Inggris, ia seperti Lincoln yang membebaskan perbudakan di Amerika dan mempersatukan wilayah utara dan selatan, dan ia seperti Martin Luther yang berjuang untuk kebebasan warga kulit hitam di Amerika...

Namun Usamah berbeda dengan mereka karena ia seorang Muslim yang berperang dan berstrategi untuk Aqidah dan Agamanya, dan berbeda dengan mereka karena ia berjuang untuk kemerdekaan global dan bukan untuk nasionalitas atau untuk ras lokal atau wilayah, dan ia berbeda karena musuhnya adalah: Semua pemerintah tirani yang menindas bangsanya sendiri atau bangsa lain didunia ini, dan jika kamu melihat siapa yang memerangi Usamah, maka kamu akan melihat bagaimana pemerintahan yang terkenal karena penindasan mereka terhadap rakyat dan penjarahan atas kekayaan bangsa bersekutu melawan Usamah, karena ulah Usamah yang membongkar para penguasa tiran tersebut dan mengajak rakyatnya untuk berdiri melawan dan menuntut hak mereka, dan ini yang membuat kebanyakan pemerintahan di dunia mengejanya dan berusaha untuk membungkam suaranya sehingga orang-orang tetap tertidur dan mereka para tirani berada dalam kebebasan untuk menindas dan menjarah kekayaan rakyat.

Usamah -wahai Amerika- menghabiskan hidupnya untuk mempersatukan umat Islam, dan dalam rangka untuk membebaskan mereka dari ikatan perbudakan yang dililitkan ke leher-leher mereka oleh para penguasa, para penguasa yang bersekutu dengan pemerintahan Amerika... Usamah berjuang untuk kehormatan kaum muslimin dan Agama mereka... Usamah -wahai orang Amerika- adalah contoh dari kejujuran, kemurnian dan kecemburuan dari nilai-nilai kemanusiaan, itu kebenaran yang kamu ketahui dan rakyat Amerika lainnya ketahui secara praktis tidak terwujud dengan kebijakan gedung putih dan dengan pemerintahan dari barat dan timur dibumi ini...

Usamah -wahai orang Amerika- adalah hal terindah yang telah berlalu dari permukaan bumi ... saya berkata begitu karena kebanyakan pemerintah di dunia merubah kebenaran menjadi kebohongan dan menjadikan politik untuk kepentingan pribadi, sedangkan Usamah mengembalikan politik keasalnya, kepada arti sesungguhnya dengan mereka yang berilmu dan berpengalaman, baginya politik adalah: mengembalikan hak, kebenaran, kepercayaan, kehormatan dan memberi serta membagi uang orang dan mengorbankan dengan cara-cara memenuhi kepentingan mereka..

Mungkin -wahai orang Amerika- kamu tidak mengetahui arti dari kata-kata ini, dan kami tidak menyalahkannya, karena kamu hidup dilingkungan yang mementingkan diri sendiri, mencintai diri sendiri, dan kepalsuan serta penindasan tersembunyi dalam bentuk kapitalisme, dan agresi terselubung dibalik nama demokrasi...

Saya tidak tahu se-berbudaya apa kalian, dan saya tidak tahu apakah kalian mengerti apa yang saya tulis, tapi saya tidak bisa menggambarkan Usamah kecuali dengan kata-kata yang mulia ini, karena ia lelaki mulia yang hidup di zaman dimana kemuliaan itu langka, karena ia berasal dari era para ksatria yang luhur, dari era para petempur yang terhormat dan dari era para komandan yang setia.

Usamah -wahai orang Amerika- adalah seluruh kebajikan yang sedang diperangi oleh pemerintahmu dimuka bumi... Dia tidak seperti apa yang diklaim oleh pemerintahmu yang bangkrut... Usamah adalah moralitas yang telah dilucuti dari para pemimpin negaramu dan juga oleh khalayak... Usamah adalah kebangsawanan yang kamu baca didalam buku-buku sejarah..

Apa arti seorang Usamah bagi Umat Islam!!

Usamah -wahai orang Amerika- adalah kelompok dari ribuan orang yang mati karena ingin mencapai kehidupan yang lebih baik untuk semua, dan mengorbankan apa yang paling berharga dari mereka agar umat setelah mereka mendapatkan yang terbaik dari apa yang pantas mereka dapatkan... Usamah -wahai orang Amerika- adalah jiwa dari umat ini yang denyut nadinya hidup di dalam tubuh yang tinggi lagi ramping!

Usamah -wahai orang Amerika- adalah suara kebenaran di zaman kerusakan, dan suara kehormatan di zaman kesombongan dan suara kemuliaan pada zaman kelalaian... Usamah adalah memori manusia pada masa yang penuh kepikunan... Usamah adalah jantung yang berdetak pada ranjang kematian anak manusia.

Setiap nama memiliki arti dalam sejarahnya, dan Usamah dalam budaya Arab berarti: Singa, dan sumpah bersejarahnya yang telah terekam disegenap penjuru bumi hanyalah sebuah Auman dari Singa ini, setelah itu dia kembali kesarangnya digua Tora Bora, pegunungan Sulaiman dan Hindu Kush, menunggu untuk menyerang mangsanya, dan mungkin kamu tahu bahwa singa tidak banyak bersuara sebelum menerkam mangsanya seperti halnya Usamah, sangat sedikit kata-katanya, dan sangat jarang berbicara.

Usamah -wahai orang Amerika- seorang singa Islam, yang tidak akan membiarkan tikus berada diatas tubuhnya, dan ketika mengaum, mereka akan lari tanpa menoleh ke belakang... Nama Usamah cukup membuat takut setiap serigala dan rubah yang ingin menerkam daging anak manusia.

Wahai orang Amerika, katakan kepada siapa saja yang berada dibelakang rakyatmu , bahwa Usamah itu hidup dihati setiap Muslim yang bebas, dan sumpah bersejarahnya telah terukir dihati setiap Muslim, dan keamanan semakin menjauh dari orang-orang Amerika sekarang, dan hari-hari mereka yang datang akan sangat menentukan didalam sejarah bangsa mereka, karena anak-anak Usamah dan saudara-saudaranya sudah memutuskan untuk mengakhiri sejarah Amerika untuk selamanya..

Barangkali -wahai orang Amerika- kamu tercengang dengan pernyataan ini dan kamu sudah bertanya karena ingin tahu, padahal kamu menyadari bahwa Negara kamu memiliki kekuatan kemapanan materi yang membuatnya nampak mempesona di bumi, tetapi -wahai orang Amerika- kamu tidak tahu realita Aqidah jika menyatu dengan hati seorang Mukmin, untuk berperang bukanlah dengan senjata, tidak juga dengan amunisi, malah yang mengarahkan genderang kemenangan adalah; hati manusia.

Usamah -wahai orang Amerika- mewakili kekuatan Islam yang menguasai bumi lebih dari 1200 tahun, sedangkan tidak ada yang mengenal Amerika pada dunia yang lampau, dan Amerika tidaklah ditemukan oleh Colombus kecuali setelah ia mendapat peta yang digambar oleh para ulama Muslim di Andalusia dan Italia, jadi keberadaan anda sekarang berkat beberapa ulama Islam dimasa lampau yang menyebabkan renaissans di Eropa dan Amerika, renaissanslah yang membuat fakta itu kabur, fakta bahwa hal tersebut telah dicuri dari kebudayaan Islam...

Usamah -wahai orang Amerika- datang mengingatkan umat Islam tentang budayanya, mengingatkan mereka tentang kejayaannya, dan mengingatkan kembali perjalanan sejarahnya, dan berkata kepada mereka, kembalilah kepada Agama-mu untuk meraih kembali kedudukanmu yang sesungguhnya diantara bangsa-bangsa di dunia, umat Islam tidaklah diciptakan kecuali untuk memimpin umat manusia, dan tidak diadakan kecuali untuk mendominasi diatas seluruh bangsa, dan Alloh Subhana wa Ta'ala telah memutuskan dalam kitab-Nya yang Dia katakan kepada Nabi Muhammad kebenaran ini, dengan cara yang paling mendalam dan jelas ketika Dia berfirman:

“Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk (Al Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya diatas segala agama..” Dia berkata hal ini setidaknya ada pada tiga tempat di Al-Qur'an.

Usamah -wahai orang Amerika- adalah titik balik baru didalam sejarah dunia, karena Usamah telah membangkitkan semangat Islam didalam dada setiap Muslim yang tertidur lelap. Dan dia mewarnai dengan dahnya bingkai kejayaan yang hendak dihapus dari kehidupan Umat Islam... tahukah kamu -wahai orang Amerika- bahwa kaum muslimin tidak menerima ucapan bela sungkawa atas Usamah!! Mungkin - wahai orang Amerika- kamu akan terkejut jika tahu bahwa banyak kaum Muslimin di beberapa tempat saling mengucapkan selamat kepada yang lain atas kesyahidan Usamah, dan beberapa dari mereka membagikan manisan ditengah orang-orang!! Apakah kamu mengerti arti dari membagikan manisan disaat kematian orang yang paling mereka cintai!?

Jika urusan ini ditangan saya, saya akan korbakan hidup saya dan semua anak-anak saya agar Usamah tetap hidup di tengah-tengah kita, tapi saya sampai sekarang tidak menitikkan setetespun air mata untuk Usamah, dan jika saya menangis, saya menangis terhadap diri saya sendiri karena tidak meraih apa yang Usamah raih... banyak orang berbicara tentang tujuan dan hak-hak mereka, tapi hanya sedikit yang siap mati untuk memperjuangkan hak-hak tersebut, dan Usamah -wahai orang Amerika- tidak hanya bersiap untuk mati, namun dia mengharapkan kematian itu setiap saat, karena mati diatas jalan Aqidah itu adalah cita-cita teragung didalam keyakinan seorang mukmin sejati...

Mungkin saya telah kepanjangan menyampaikan hal ini kepadamu, namun saya belum menyebutkan kecuali sedikit dari yang sedikit tentang Usamah dan apa arti Usamah bagi umat Islam, jika saya tahu hal ini tidak akan membuatmu bosan, saya ingin membuat kamu membaca untuk beberapa hari lagi tentang Usamah dan artinya bagi umat Islam, dan kebenaran dari seorang Usamah...

Dan mungkin akan saya simpulkan saja dalam kalimat singkat dan memintamu untuk memikirkannya secara mendalam...

Budaya kebenaran dan kemuliaan manusia, itulah Usamah...

Ditulis oleh:

**Syaikh Hussain bin Mahmud -semoga Allah menjaganya-
ditulis seminggu setelah Syahidnya Syaikhul Imam Usamah bin Ladin
-semoga Allah menyayanginya dan menerimanya-**